

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.S sudah dilakukan sesuai dengan teori meskipun terdapat masalah pada ibu yaitu anemia sedang tetapi masalah tersebut dapat teratasi.
2. Asuhan persalinan pada Ny. S berlangsung secara normal dan tidak ada penyulit maupun komplikasi. Pada kala IV terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dimana saat melakukan asuhan persalinan kala IV, didapati ibu mengalami laserasi derajat 2 dan dilakukan penjahitan robekan jalan lahir tanpa menggunakan anastesi atau lidokain yang mana tidak sesuai dengan gerakan asuhan sayang ibu.
3. Asuhan kebidanan pada masa nifas terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dimana ibu dengan luka laserasi derajat 2 diberikan profilaksis antibiotik yang mana berdasarkan rekomendasi WHO pemberian profilaksis antibiotik hanya diberikan pada ibu nifas dengan luka laserasi derajat ketiga dan keempat. Masa nifas pada Ny. S terdapat beberapa penyulit dalam proses menyusui. Pada masa nifas ini Ny. S terdapat masalah yaitu puting lecet sebelah kiri dan puting tidak menonjol sebelah kanan, namun setelah diberikan konseling dan motivasi, puting lecet ibu

sudah dapat teratasi. Asuhan masa nifas diberikan sampai dengan 6 minggu postpartum.

4. Bayi baru lahir secara keseluruhan dalam kondisi sehat. Pada asuhan bayi baru lahir usia 5 hari terdapat kekurangan dari pengkaji yaitu tidak melakukan pemeriksaan antropometri pada bayi. Asuhan yang dilakukan sampai dengan usia 6 minggu melalui pemantauan via pesan *whatsapp* dan bayi telah mendapatkan imunisasi HB0, BCG dan OPV-0.
5. Asuhan kebidanan pada masa antara terdapat keterbatasan karena adanya wabah *Covid-19* sehingga asuhan dilakukan via pesan *whatsapp* berupa konseling mengenai pemilihan alat kontrasepsi. Penggunaan alat kontrasepsi pada Ny. S sudah sesuai teori yakni jenis progestin only karena tidak mempengaruhi produksi ASI.

## **B. Saran**

1. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan bidan dilahan praktik harus melakukan anastesi sebelum penjahitan luka laserasi sesuai SOP sebagai tindakan asuhan sayang ibu serta diharapkan bidan dapat menerapkan pemberian antibiotik sesuai standar dan praktik berbasis bukti.

2. Bagi penulis

Diharapkan dapat lebih kuat dalam menganalisis suatu masalah untuk menghasilkan karya tulis yang lebih baik lagi.